

Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Promosi Ekonomi Anggota Koperasi Unit Desa Sido Mukti di Kelurahan Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang

Indah Choiriyah¹, Jean Elikal Marna²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: indahchoiriyah1@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui peran koperasi dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi anggota koperasi desa Sido Mukti di desa Wirotho Agung kecamatan Rimbo Bujang. Penelitian ini memakai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dari penelitian lapangan kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memakai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian lapangan kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi, sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, hasil survei membuktikan bahwa: 1) Koperasi Desa Sido Mukti berperan dalam pembangunan perekonomian bagi anggotanya, yakni dengan menyederhanakan pelayanan yang dibagikan dan keberadaan unit usaha koperasi; 2) Karena kurangnya sumber daya keuangan dan pengelolaan SDM yang buruk, ruang lingkup ekonomi anggota koperasi di desa Sido Mukti sangat terbatas, hal ini dikarenakan belum konsisten dalam mengelola sumber daya manusia koperasi. 3) Minimnya kemampuan koperasi unit desa Sido Mukti dalam memberikan kontribusi dalam pemasok kebutuhan dan pelayanan ekonomi kepada anggotanya disebabkan oleh pengelolaan koperasi yang kurang optimal, terbatasnya modal koperasi, salah satu contoh koperasi adalah terbatasnya kerja sama anggota.

Kata kunci: *Peran Koperasi, Promosi Ekonomi Anggota*

Abstract

The study aims was to determine the role of cooperatives in increasing the economic promotion of members of the Sido Mukti Village Cooperative in Wirotho Agung Village, Rimbo Bujang District. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. This study uses data analysis techniques used in qualitative field research in accordance with the opinion of Miles and Huberman quoted by Sugiyono, namely through data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the research obtained indicate that 1) the Sido Mukti Village Unit Cooperative provides a role in increasing the economic promotion of its members, such as the ease of service provided and the presence of a cooperative business

unit. 2) The limited economies of scale of cooperative members in improving the economy of cooperative members of the Sido Mukti village unit are due to the limited financial resources of the cooperative and the cooperative's human resource management is not yet optimal. 3) The causes of the limited ability of the Sido Mukti Village Unit Cooperative in assisting the provision of economic needs and services for members include cooperative management that is not yet optimal, limited cooperative capital and member participation.

Keywords : *Role Of Cooperatives, Economic Promotion Of Members*

PENDAHULUAN

Masalah kesenjangan ekonomi yang terus meningkat di Indonesia, serta kejadian pemerataan ekonomi di desa-desa terpencil, belum ditangani secara memadai. Mayoritas penduduk Indonesia yang berpenghuni di pedesaan bekerja sebagai petani, pedagang, peternak, dan kerjaan lain mungkin kurang memadai untuk menggerakkan perekonomian. Maka dari itu, pemerintah harus memperhatikan meningkatkan ekonomi yang juga perlu mendapat prioritas tinggi dalam strategi dan perencanaan kebijakan pembangunan Indonesia. Banyak inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup di daerah pedesaan. Organisasi koperasi adalah salah satunya. Koperasi harus berkembang menjadi badan ekonomi yang didirikan atas dasar kemitraan jika ingin memperkuat ekonomi kerakyatan sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Koperasi merupakan badan hukum koperasi yang berdasarkan atas dasar koperasi dan gerakan ekonomi massa yang berpusat pada kekeluargaan, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 dengan bunyi kekeluargaan dijunjung tinggi oleh perekonomian Indonesia "Perekonomian dibentuk sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan". Akibatnya, koperasi harus beroperasi sebagai satu kesatuan (Lindiawatie & Shahreza, 2018). Koperasi pada umumnya adalah badan usaha ekonomi yang para anggotanya, yang biasanya mempunyai ekonomi rendah, bersatu secara bebas dan atas dasar kesamaan hak untuk menjalankan usaha-usaha yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan para anggotanya. Warga yang bekerja sama dalam koperasi memiliki tujuan yang sama (Kasmir, 2014). Secara umum, organisasi koperasi memainkan peran penting dalam perekonomian. Peran tersebut antara lain membina kapasitas dan kapasitas ekonomi anggotanya, khususnya dan warga keseluruhan untuk mempercepat kemajuan ekonomi dan sosial sambil berpartisipasi secara aktif dalam usaha memajukan kualitas kehidupan warga sekitar, serta memperkuat perekonomian warga sebagai tumpuan pembangunan, kapasitas dan ketahanan ekonomi bangsa (Tambunan & Hardi, 2019).

Secara umum, koperasi menawarkan imbalan ekonomi yang baik kepada anggotanya. Manfaat ekonomi bagi anggota koperasi mengacu pada tingkat ekonomi anggota. Manfaat ekonomi yang diberikan kepada anggota sebagai anggota koperasi digunakan untuk meningkatkan pelayanan koperasi kepada anggota. Keuntungan ekonomi langsung adalah keuntungan yang langsung diterima anggota dari interaksi mereka dengan koperasi. Sebaliknya, manfaatnya ekonomi tidak langsung, seperti pendapatan SHU, adalah yang tidak diperoleh anggota selama transaksi berlangsung, melainkan yang diperoleh kemudian atau pada akhir periode pelaporan keuangan atau menjadi tanggung jawab

manajemen dan pengawas (Akbar, 2022). Koperasi adalah badan usaha komersial yang mengutamakan anggotanya, mereka didorong oleh layanan yang mereka tawarkan kepada anggotanya. Koperasi terutama menjalankan kegiatan usahanya untuk memberi manfaat bagi anggotanya. Koperasi harus dapat berhasil mengembangkan usahanya agar dapat menguntungkan anggotanya. Koperasi membutuhkan sumber daya manusia yang bermutu untuk bisa mengembangkan usahanya. Sumber daya ini diharapkan dapat meningkatkan operasi dan memberikan layanan yang lebih baik, khususnya terhadap anggota mereka dan rakyat pada umumnya (Sugiyanto, 2019).

Sebagai bangsa yang sedang berkembang, Indonesia terus meningkatkan dan mengembangkan koperasi sebagai kegiatan usaha dan ekonomi. Koperasi harus dapat menjalankan usaha sesuai dengan dasar koperasi yang menjadi fondasi usahanya. Menurut ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia (04/Per/M>KUKM/VII/2012), koperasi merupakan unit utama dari kehidupan koperasi, dan konstituenya termasuk perwakilan yang bersifat rekreasi dan terbuka, manajemen yang demokratis, pembagian adil sisa hasil usaha menurut kinerja total satu-persatu anggota, kemandirian satu sama lain, dan kerjasama yang kooperatif (Tambunan & Hardi, 2019).

Koperasi Unit Desa Sido Mukti yang terletak di Desa Wirotho Agung, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, merupakan salah satu koperasi yang ada di Indonesia saat ini. 479 orang masuk ke Koperasi Unit Desa Sido Mukti. Pangkalan gas pertamina tiga Kg, proyek saprotan, lokasi uang pembayaran PLN/PPOB, jasa persewaan toko, dan bagian simpan pinjam hanyalah sebagian kecil dari usaha komersial yang dijalankan di dalam Koperasi Unit Desa Sido Mukti. Koperasi Unit Desa Sido Mukti selalu mendasarkan pelaksanaan kegiatan atau program usaha pada musyawarah dan kesepakatan dari seluruh unsur pengurus yang terlibat. Melalui musyawarah dalam rapat anggota, usaha dikerjakan sesuai dengan kemauan anggota.

Anggota koperasi adalah memiliki dan bertepatan sebagai pemakai fungsi Koperasi Unit Desa Sido Mukti, masyarakat dan pengurus yang berpartisipasi dalam pembangunan koperasi dengan sangat memperhatikan peningkatan koperasi. Anggota ialah salah satu bagian yang menjalankan suatu koperasi dan tingkat profesionalisme pengurus, badan pengawas dan pengurus, tidak akan berjalan suatu pembangunan tanpa keaktifan anggotanya. Berikut ini merupakan uang yang di simpan oleh anggota Koperasi Unit Desa Sido Mukti Kelurahan Wirotho Agung yang meliputi:

Tabel 1. Daftar Simpanan Anggota Koperasi Unit Desa Sido Mukti Kelurahan Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2017-2021

Tahun	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	Jumlah (Rp)
2017	70.700.000	357.162.377	13.388.699	441.251.076
2018	70.700.000	381.182.442	11.909.195	463.769.273
2019	70.800.000	402.422.442	11.909.195	484.979.273
2020	70.800.000	416.582.442	11.909.195	499.119.273
2021	70.800.000	424.781.442	11.909.195	507.066.273

Sumber: Data Koperasi Unit Desa Sido Mukti 2022

Dengan meningkatnya sisa dari pekerjaan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Sido Mukti secara langsung akan mengembangkann promosi ekonomi anggota. Dana itu menjadi subjek transaksi koperasi. Anggota koperasi menerima pendapatan berupa pendapatan (uang), pendapatan nyata berupa komoditi ataupun pendapatan yang dapat dibeli oleh anggotanya. Akan tetapi ditemukan beberapa permasalahan di Koperasi Unit Desa Sido Mukti diantaranya adalah kurangnya ekonomi perusahaan Koperasi Unit Desa Sido Mukti hingga kewajiban ekonomi koperasi kurang dioptimalkan. Kapasitas Koperasi Unit Desa Sido Mukti yang kurang memadai untuk membantu kegiatan ekonomi dan pelayanan kepada anggota menjadi persoalan lain yang muncul. Akibatnya, koperasi memainkan peran penting dalam membantu masyarakat mencapai potensi ekonomi penuh dan mewujudkan kehidupan yang ditandai dengan demokrasi, solidaritas, kekeluargaan, dan keterbukaan. Karena status hukum dan ekonominya sebagai badan usaha yang sah, koperasi terikat oleh aturan yang sama yang berlaku untuk perusahaan lain, termasuk kebutuhan untuk efisiensi operasional dalam operasi sehari-hari.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Desa Wirotho Agung, Kecamatan Rimbo Bujang, berada di Koperasi Unit Desa Sido Mukti pada bulan Agustus hingga Oktober 2022. Pendekatan digunakan dalam penelitian yakni kualitatif. Dengan menggunakan demografi dan sampel tertentu, penelitian kualitatif merupakan teknik yang didasarkan pada ideologi positivis yang melihat gejala dan fenomena yang realistik (Sugiono, 2020). Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan. Dari segi penelitian dari informan, terdapat beberapa informan anggota KUD Sido Mukti yang dipilih dengan memakai teknik *snowball sampling*. Prosedur wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan ketika mengumpulkan data. Analisis Miles dan Huberman yang digunakan dalam analisis data menggunakan *triangulasi* sumber untuk menguji kebenaran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui upaya koperasi dalam mengembangkan ekonomi anggota Koperasi Unit Desa Sido Mukti di Kelurahan Wirotho Agung, Kecamatan Rimbo Bujang. Menurut permasalahan yang sedang berjalan seperti sedikit rendahnya perbandingan ekonomi bisnis Koperasi Unit Desa Sido Mukti dan kurangnya keahlian Koperasi Unit Desa Sido Mukti dalam melayani penyedia kebutuhan dan pelayanan ekonomi anggota maka perlu diketahui penyebabnya agar peran koperasi dalam meningkatkan promosi ekonomi anggota dapat dimaksimalkan.

Peranan Koperasi Unit Desa Sido Mukti Dalam Meningkatkan Promosi Ekonomi Anggota

Menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, koperasi merupakan wadah ekonomi yang layak dan berarti bagi pengembangan potensi ekonomi rakyat dan terwujudnya aktivitas ekonomi yang berdasarkan kerakyatan, kebersamaan, dan kekeluargaan, untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi anggota khususnya dan warga secara umum, kemudian membangun bangsa yang tertib ekonomi untuk

menghasilkan masyarakat yang maju (Paramata, 2015). Koperasi Unit Desa Sido Mukti memberikan kontribusi bagi peningkatan kemajuan ekonomi anggota koperasi. Pada Koperasi Unit Desa Sido Mukti tersedia program kegiatan usaha saprotan, penjualan hasil produksi tani, usaha gas elpiji tiga kg, tempat pembayaran PLN, jasa sewa kios dan simpan pinjam.

Penyebab Rendahnya Skala Ekonomi Bisnis Koperasi Unit Desa Sido Mukti

Permasalahan rendahnya skala ekonomi bisnis Koperasi Unit Desa Sido Mukti dalam mengembangkan promosi ekonomi anggota disebabkan oleh karena modal koperasi yang terbilang masih belum terlalu cukup untuk dapat memberi harga jauh lebih murah dengan toko lainnya. Selain itu, kurang mampu mempromosikan dan menarik perhatian pembeli di masyarakat luas karena kurangnya eksekutif penjualan yang berpengalaman. Selain itu, ada kekurangan pelatihan karyawan untuk membantu administrator dan anggota staf bekerja lebih baik.

Penyebab Terbatasnya Kemampuan Koperasi Unit Desa Sido Mukti Dalam Membantu Penyediaan Kebutuhan Dan Pelayanan Ekonomi Anggota

Kurangnya kemampuan Koperasi Unit Desa Sido Mukti dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dan pelayanan ekonomi anggota disebabkan oleh buruknya kinerja Koperasi Unit Desa Sido Mukti saat ini. Faktor lain yang menyebabkan koperasi tampak stagnan adalah tidak adanya partisipasi dan dukungan dari para anggotanya. Operasional usaha Koperasi Unit Desa Sido Mukti juga memiliki nilai modal yang tinggi.

Pembahasan

Peranan Koperasi Unit Desa Sido Mukti Dalam Meningkatkan Promosi Ekonomi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Koperasi Unit Desa Sido Mukti berperan dalam mengembangkan promosi ekonomi anggota koperasi. Anggota dapat mengikuti berbagai jenis kegiatan usaha yang terdapat pada Koperasi Unit Desa Sido Mukti. Keberadaan Koperasi Unit Desa Sido Mukti tidak hanya memberi manfaat pada anggota koperasi saja tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kelurahan Wirotho Agung.

Koperasi ialah salah satu susunan badan hukum yang berstatus sosial, berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 4, ditemukan empat elemen koperasi, antara lain meningkatkan potensi dan kemampuan finansial anggota terutama dan warga pada umumnya dalam rangka menaikan pertumbuhan ekonomi dan sosial mereka. Peran ini sebagai salah satu tugas utama yang harus dilakukan oleh anggota. Kedua, berperan aktif dalam inisiatif untuk mengembangkan taraf hidup dan warga. Ketiga, menjadikan koperasi sebagai sumber pelajaran ekonomi kerakyatan yang menjadi tumpuan ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional. Keempat, bekerja sama mewujudkan dan membangun perekonomian negara atas dasar kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Arifandy, Norsain, & Firmansyah, 2020). Koperasi memiliki tujuan yakni mengembangkan kesehatan anggota dan warga dan ikut serta meningkatkan tatanan perekonomian nasional dalam konteks membuat warga yang berkembang, merata dan sejahtera (Sinaga & Kusumantoro, 2015).

Adapun tugas Koperasi Unit Desa Sido Mukti Kelurahan Wirotho Agung dalam mempromosikan ekonomi anggota yaitu menjalankan pengelolaan usaha yang sudah ada di Koperasi Unit Desa Sido Mukti, seperti pendirian bisnis saprotan, sumber gas elpiji tiga Kg Pertamina, lokasi pembayaran PLN/PPOB, dan layanan sewa toko, simpan pinjam, memberikan modal usaha untuk kegiatan usaha, penyaluran dana perkreditan kepada anggota dan warga umum untuk kegiatan usaha yang bermanfaat seperti pembukaan usaha atau perluasan. Oleh karena itu, dalam koperasi rapat anggota memiliki kewenangan tertinggi untuk memutuskan bagaimana koperasi akan menjalankan usahanya, terutama karena koperasi adalah bisnis terkenal yang dimiliki oleh anggotanya.

Penyebab Rendahnya Skala Ekonomi Bisnis Koperasi Unit Desa Sido Mukti

Penyebab rendahnya skala ekonomi usaha Koperasi Unit Desa Sido Mukti minim pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia. Menguraikan, menata, melancarkan, dan menjaga sumber daya manusia dalam suatu industri agar tercapai dan sesuai arah dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia (Sarwanti, Budi, & Wulan, 2017). Selain itu, skala ekonomi yang rendah disebabkan oleh kurangnya sumber daya keuangan atau modal. Pengeluaran modal dilakukan untuk memperluas kapasitas ekonomi untuk menciptakan barang dan jasa dengan membeli barang modal dan peralatan manufaktur. Modal koperasi terdiri dari pendanaan internal dan eksternal. Dana sendiri ini merupakan dari simpanan pokok maupun uang sukarela, wajib, dan cadangan. Sedangkan bank dan pihak swasta lainnya menyediakan modal eksternal (Haidi, Herwiyanti, & Ulfah, 2021).

Penyebab Terbatasnya Kemampuan Koperasi Unit Desa Sido Mukti Dalam Membantu Penyediaan Kebutuhan Dan Pelayanan Ekonomi Anggota

Koperasi harus dapat memenuhi kebutuhan anggotanya melalui pelayanan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi dengan demikian diharapkan bisa memberi pelayanan yang sebesar-besarnya untuk memberikan manfaat yang prima dan menciptakan kelebihan kompetitif guna memenuhi tuntutan warga pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya. Selain itu, koperasi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat ekonomi, memperluas ekonomi negara, dan mempromosikan inovasi dan rasa pengorganisasian komunal (Santoso, Humaedi, Apsari, & Raharjo, 2017).

Adapun yang menjadi pemicu kurangnya keahlian untuk memenuhi kebutuhan dan layanan finansial anggota, koperasi unit desa Sido Mukti melakukan hal-hal berikut:

- 1) Manajerial koperasi yang belum maksimal. Elemen yang paling penting untuk keberhasilan koperasi adalah manajemen yang efektif. Organisasi Koperasi Unit Desa Sido Mukti sangat mengutamakan pengelolaan sumber daya manusia. Akibatnya, penggunaan, pengendalian, dan penggunaan sumber daya manusia akan berjalan seperti yang diharapkan agar dapat secara efektif melayani tujuan organisasi Unit Koperasi Desa Sido Mukti (Samsuni, 2017).
- 2) Dana koperasi terbatas. Upaya koperasi untuk meningkatkan modal dan penggunaan uang tunai tersebut untuk menghasilkan sisa hasil operasi yang tinggi adalah salah satu masalah mereka. Kuantitas perolehan sisa hasil perusahaan tergantung pada modal yang digunakan untuk operasi koperasi (Rohmansyah & Sudarijati, 2017). Kekurangan modal pun menjadi penghambat dalam mengembangkan usaha yang dijalani, sehingga akan mengalami stagnasi di titik yang sama.

Anggota koperasi kurang berpartisipasi. Karena anggota koperasi adalah pemilik, pengelola dan konsumen produk dan layanan yang didapatkan oleh entitas komersial yang digerakan oleh koperasi, keterlibatan anggota sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dalam koperasi Indonesia penting untuk ditingkatkan karena perkembangan koperasi sangat bergantung pada partisipasi anggota (Ayuningtyas, 2018). Bagian yang paling utama dalam memastikan keberhasilan atau peningkatan organisasi adalah keikutsertaan anggota. Karena keanggotaan dalam koperasi dimaksudkan untuk menjadikan anggota sebagai subyek perkembangan koperasi, maka anggota harus dilibatkan dalam setiap tahapan proses perkembangan koperasi, mulai dari tingkat penetapan tujuan, sasaran, atau menyusun dan mempraktekkan strategi-strategi untuk mewujudkan pengendalian sosial di dalam koperasi sesuai dengan kepentingan anggota.

SIMPULAN

Koperasi Unit Desa Sido Mukti memiliki bagian yang sangat penting dalam mengembangkan promosi ekonomi anggota koperasi. Namun, peran Koperasi Unit Desa Sido Mukti masih belum maksimal hal ini dilihat dari permasalahan yang terjadi pada Koperasi Unit Desa Sido Mukti. Seperti rendahnya skala ekonomi bisnis koperasi dan terbatasnya keperluan dan kemudahan anggota Koperasi Unit Desa Sido Mukti. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya moneter koperasi, kurangnya partisipasi anggota dan pengelola sumber daya manusia untuk koperasi yang belum seimbang. Diharapkan kepada semua anggota Koperasi Unit Desa Sido Mukti hendaknya memiliki kesadaran untuk menjalankan prinsip-prinsip koperasi. Dan bagi Koperasi Unit Desa Sido Mukti sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan yang ada, dapat menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna memajukan Koperasi Unit Desa Sido Mukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2022). Kelembagaan Dan Identitas Koperasi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas*, 1–11.
- Arifandy, F. P., Norsain, & Firmansyah, I. D. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Akademi AKuntansi*, 3(1), 118–132.
- Ayuningtyas, Y. (2018). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Layanan Koperasi, Dan Pengalaman Berorganisasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 408–418.
- Haidi, L., Herwiyanti, E., & Ulfah, P. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Struktur Modal Koperasi Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Purwokerto. *Jurnal Manajemen*, 18(1), 65–82. <https://doi.org/10.25170/jm.v18i1.1436>
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lindiawatie, & Shahreza, D. (2018). Peran Koperasi Syariah Bmt Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.22236/alurban>

- Paramata, S. H. (2015). Peran koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4(2), 1–6.
- Rohmansyah, T., & Sudarijati, S. (2017). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Kota Sukabumi. *Jurnal Visionida*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.30997/jvs.v3i2.953>
- Samsuni, S. (2017). Penulis adalah Kasubbag Keuangan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. □ 113. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 17 no 31(31), 113–124. Retrieved from <http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/19>
- Santoso, M. B., Humaedi, S., Apsari, N. C., & Raharjo, S. T. (2017). *Penguatan Kelembagaan Koperasi Bagi Petani Kopi dan Tembakau Di Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang*. 4, 142–146.
- Sarwanti, A., Budi, L., & Wulan, H. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal of Management*, 3, 1–18.
- Sinaga, A. O., & Kusumantoro. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus, Motivasi Anggota Dan Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Wahana Artha Nugraha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 1–15.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, S. (2019). Analisis Leverage dan Risiko Dalam Kaitannya Dengan Manfaat Ekonomi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Keluarga Besar PT Dirgantara Indonesia Wahana Raharja). *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 774–788. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2205>
- Tambunan, T. S., & Hardi. (2019). *Manajemen Koperasi*. Bandung: Yrama Widya.